

**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA SDIT IQRA' KOTA SOLOK**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**PRI UTAMI
NIM 14550**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Pri Utamj
NIM : 2009/14550

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa
SDIT Iqra' Kota Solok**

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Yunaldi, M.si.
3. Anggota : Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Pri utami, 2012 “Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT Iqra’ Kota Solok”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas mengenai peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa SDIT Iqra’ Kota Solok. Kajian ini bertujuan untuk mengungkapkan (1) peranan perpustakaan SDIT Iqra’ Kota Solok dalam meningkatkan minat baca siswa, (2) buku-buku di perpustakaan SDIT Iqra’ Kota Solok dapat berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar siswa, (3) kendala yang dihadapi dalam pengembangan minat baca di Perpustakaan SDIT Iqra’ Kota Solok.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pustakawan di SDIT Iqra’ Kota Solok. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka dibutuhkan metode dan teknik pengumpulan data agar bukti fakta dapat diperoleh. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, peranan perpustakaan SDIT Iqra’ yang meliputi: peningkatan pelayanan di perpustakaan dan perpustakaan sekolah harus menyediakan koleksi. Kedua, buku-buku di perpustakaan SDIT Iqra’ Kota Solok dapat berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar siswa, serta guru memperkenalkan buku terbaru kepada siswa agar dapat berminat membaca buku di perpustakaan sekolah. Ketiga, kendala yang dihadapi dalam pengembangan minat baca di Perpustakaan SDIT Iqra’ Kota Solok yakni: (1) terbatasnya koleksi perpustakaan, (2) ruangan perpustakaan yang belum ideal, (3) tenaga profesional yang belum tetap.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT Iqra’ Kota Solok”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan, yaitu kepada (1) Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum. selaku Pembimbing (2) Drs. Ngusman, M.Hum. selaku Penasehat Akademis dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Zulfadli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan, dan (4) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan makalah ini. Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca.

Dalam penulisan makalah ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah	6
b. Tujuan Perpustakaan Sekolah	7
c. Manfaat Perpustakaan Sekolah	7
d. Fungsi Perpustakaan Sekolah	8
e. Hakikat Membaca	10
f. Tujuan Membaca.....	10
g. Pengertian Minat Baca	11
h. Prinsip-prinsip Membaca	11
F. Metodologi Penelitian	13
BAB II PEMBAHASAN	
A. Peranan perpustakaan SDIT Iqra' Kota Solok dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V	15
B. Buku-Buku di perpustakaan SDIT Iqra' Kota Solok dapat berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar siswa kelas	17
C. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan minat baca di Perpustakaan SDIT Iqra' Kota Solok.....	20
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
KEPUSTAKAAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Responden	25
2. Panduan wawancara	26
3. Hasil Wawancara	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penyedia informasi terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer dan lain – lain. khususnya bagi masyarakat lingkungan sekolah dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuannya, yang perlu diketahui oleh masyarakat lingkungan sekolah diantaranya adalah tersedianya koleksi, sarana prasarana, pustakawan dan pengunjung serta adanya suatu unit kerja. Perkembangan perpustakaan dapat dilihat dari jumlah kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

Perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak sebagai pelestari ilmu pengetahuan”Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid”. Menurut Mudyana dan Royani (dalam Sinaga, 2004 : 16).

Menurut Bafadal (2006: 6) kelebihan perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut.

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.

Menurut Septiyantono (Rahayuningsih, 2007 : 5) kelebihan perpustakaan sekolah adalah; (1) sebagai sumber kegiatan belajar mengajar yaitu membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum, (2) membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, (3) mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, (4) membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya, (5) membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan, (6) merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa, (7) memperluas kesempatan untuk belajar bagi para siswa dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari para guru.

Dalam perjalanan dan pertumbuhannya, Perpustakaan SDIT IQRA' Kota Solok masih jauh dari apa yang diharapkan karna masih banyaknya kekurangan koleksi bahan pustaka, Disamping itu koleksi perpustakaannya belum tertata dengan

baik dan rapi. Karena koleksi perpustakaan yang sedikit atau minim dan tidak tertata dengan baik maka siswa di sekolah cenderung lebih sering bermain dari pada harus meluangkan waktu untuk membaca buku diperpustakaan sekolah mereka

Sejalan dengan uraian sebelumnya dilakukan penelitian dan pengamatan yang dilakukan di lapangan secara langsung. Setelah usaha yang dilakukan peneliti di lapangan berjalan maka peneliti memperoleh data berupa laporan dari usahanya di lapangan. Dari data yang diperoleh, perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra' Kota Solok peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa belum bisa berfungsi secara maksimal.

Oleh karena itu cara mengatasi hal tersebut dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan minat membaca siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra' Kota Solok. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukan adanya suatu minat. Minat mendorong seseorang melakukan suatu kegiatan (Crawley dan Mountain dalam Rahim (2005 : 20).

Terkait dengan pendapat Crawley dan Mountain dalam Rahim (2005 : 20) bahwa salah satu faktor yang sangat penting bagi kesuksesan belajar ialah keinginan, dorongan dan minat yang terus menerus untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Dengan kata lain guru mempunyai tanggung jawab untuk nenumbuhkan minat siswa agar berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Menurut Rubbin dalam Rahim (2005 : 20). Dari kedua pendapat diatas maka yang harus dilakukan, yaitu berusaha

meningkatkan minat siswa terhadap membaca, karena dengan minat tersebut bisa berakibat munculnya minat membaca yang tinggi pula pada siswa. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan dan rasa pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi (Djaali dalam Rohmah (2004 : 16).

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, disertai kecenderungan yang menetap untuk mencari informasi mencakup isi, memahami makna dengan tujuan memperoleh pesan (Rahim, 2005 : 289). Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Jadi minat baca adalah kecenderungan yang menetap untuk mencari mencakup isi, memahami makna, dengan tujuan memperoleh pesan.

Minat baca yang seharusnya dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar diantaranya, siswa dapat mengembangkan kinerja otak. Siswa mampu mengembangkan daya imajinasi kreatifitas yang kuat dari apa yang dibacanya. Mendapat wawasan yang luas dan pengetahuan baru. Dapat berbagi pengetahuan dengan temannya dari isi cerita yang dibacanya. Menajamkan daya ingat, serta dapat memahami maksud dari tulisan dan bahasa dan dapat menambah keterampilan berbahasa yang baik. Sejalan dengan hal itu peningkatan minat baca siswa tidak terlepas dari keberadaan perpustakaan sekolah yang memegang peran cukup signifikan. Hubungan pelayanan perpustakaan sekolah dengan minat baca ada dua , yaitu pertama pelayanan-pelayanan sirkulasi, meminjam buku dan pengembalian buku dan statistik

pengunjung. Sedangkan kedua pelayanan referensi yang meliputi pelayanan informasi dan pelayanan pemberian bimbingan belajar.

Dengan adanya perpustakaan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra' Kota Solok, maka diharapkan dapat membantu meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar, serta sebagai penunjang proses belajar mengajar. Makalah Tugas Akhir ini dibahas tentang permasalahan yang berkaitan dengan peranan perpustakaan di sekolah SDIT Iqra' Kota Solok dalam membantu meningkatkan minat baca siswa , serta sebagai penunjang proses belajar mengajar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu: (1) bagaimana peranan perpustakaan SDIT IQRA' Kota Solok dalam meningkatkan minat baca siswa , (2) apakah buku-buku di perpustakaan SDIT Iqra'' Kota Solok dapat berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar siswa, (3) apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan minat baca di Perpustakaan SDIT IQRA'Kota Solok.

C. Tujuan Penulisan/Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pensulis dalam penelitian ini, yaitu: (1) mendeskripsikan peranan perpustakaan SDIT Iqra' Kota Solok dalam meningkatkan minat baca siswa. (2) mengetahui buku-buku di perpustakaan SDIT Iqra'' Kota Solok yang berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar siswa .

(3) mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan minat baca di Perpustakaan SDIT Iqra' Kota Solok.

D. Manfaat Penulisan/Penelitian

Sesuai dengan tujuan penulisan karya ilmiah ini, penulis mengharapkan kegiatan meningkatkan minat baca disekolah SDIT Iqra' Kota Solok dapat dilakukan lebih baik dari sebelumnya dan juga bermanfaat bagi semua pihak seperti: (1) bagi siswa untuk memotivasi siswa meningkatkan minat baca, (2) bagi guru untuk masukan dalam mengelola perpustakaan. (3) bagi perpustakaan SDIT Iqra' Kota Solok sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu perpustakaan sekolah di masa yang akan datang dan (4) bagi pembaca sebagai informasi untuk mengetahui keadaan bahan koleksi pustaka Perpustakaan SDIT Iqra' Kota Solok. selanjutnya bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman di bidang penelitian yang merupakan penerapan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan dengan kenyataan di lapangan. masukan dalam mengelola perpustakaan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan (Supriyadi dalam Bafadal, 2006 : 4).

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang kedudukan dan tanggung jawabnya kepada kepala sekolah yang melayani sivitas akademika sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan Sekolah menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/O/1981, tanggal 11 Maret 1981, mempunyai fungsi sebagai : a) pusat kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah, b) pusat Penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya, c) pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan).

Menurut Dian Sinaga (2007: 16-24) secara hakiki Perpustakaan Sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian lembaga penaungannya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa agar benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar-mengajar.

Jadi perpustakaan sekolah adalah salah satu bagian kelengkapan yang harus ada di setiap lembaga pendidikan formal di berbagai tingkatan, karena perpustakaan dianggap sebagai guru kedua, setelah guru yang ada di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan perpustakaan adalah sebuah tempat dimana di dalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengetahuinya.

2. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru-guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar serta dapat membantu meningkatkan minat baca murid, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya dipertimbangkan kurikulum sekolah, serta para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.

3. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut : (1) perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca, (2) perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid, (3) perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri, (4) perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca, (5) perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, (6) perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab, (7) perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-

murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, (8) perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran, (9) perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Bafadal , 2006 : 6).

4. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut: (1) sebagai sumber kegiatan belajar mengajar , yaitu membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum, (2) membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, (3) mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, (4) membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya, (5) membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan, (6) merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa, (7) memperluas kesempatan untuk belajar bagi para siswa (Septiyantono dalam rahayuningsih, 2007:5).

Beberapa Fungsi perpustakaan sekolah antara lain ;

a). Fungsi Edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid

belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca murid-murid, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh murid-murid. Selain itu dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaanya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan disekolah. Oleh sebab itu ,kiranya dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah memiliki fungsi edukatif.

b). Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book, material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi dengan alat-alat pandang dengar seperti overhead projector, slide projector, filmstrip projector, televise, video, tape recorder dan sebagainya. semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid, oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informative.

c). Fungsi tanggung jawab administrative.

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari diperpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan, setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu

anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temanya yang sedang belajar. Apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila ada murid yang telah menghilangkan buku pinjamannya harus menggantinya, semua ini selain mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administrative.

d). Fungsi riset

Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, bahwa didalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data dan mengumpulkan keterangan-keterangan yang diperlukan.

e). Fungsi rekreatif

Fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

5. Hakikat Membaca

Membaca merupakan suatu proses menangkap/memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang dan merefleksikan atau sebagai mana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca tidak hanya

mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat, tetapi juga menginterpretasi, mengevaluasi sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif Bond dan Magner dalam Bafadal (2006 : 193).

Jadi membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami tulisan dengan tujuan memperoleh pesan.

6. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan membaca mencakup: (a) kesenangan, (b) menyempurnakan membaca nyaring, (c) menggunakan strategi tertentu, (d) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic, (e) mengkaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (f) memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis, (g) menkonfirmasikan atau menolak prediksi, (h) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, (i) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Blanton dalam Rahim, 2005 : 11).

7. Minat Baca

Minat Baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, disertai kecenderungan yang menetap untuk mencari informasi mencakup isi, memahami makna dengan tujuan memperoleh pesan (Rahim, 2005 : 289). Orang

yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Jadi minat baca adalah kecenderungan yang menetap untuk mencari mencakup isi, memahami makna, dengan tujuan memperoleh pesan. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan dan rasa pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi (Djaali dalam Rohmah (2004 : 16).

Sedangkan menurut pendapat lain minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung didalam bidang itu (Winkel dalam Rohmah, 2004 : 16).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan tanpa ada yang menyuruh.

8. Prinsip-Prinsip Membaca

Beberapa prinsip membaca yang perlu diperhatikan oleh guru pustakawan dalam membina dan mengembangkan minat baca murid-murid adalah sebagai berikut:

1) Membaca merupakan proses berfikir yang kompleks

Membaca merupakan proses berfikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan seperti menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat-kalimat yang ditulis oleh pengarang, menginterpretasi konsep-konsep pengarang dan akhirnya mengevaluasi konsep-konsep pengarang serta menyimpulkan.

2) Kemampuan membaca setiap orang berbeda-beda

Setiap orang memiliki kemampuan membaca sendiri-sendiri, aplikasinya dalam pembinaan dan pengembangan minat baca murid-murid adalah terlebih dahulu mengetahui sifat-sifat murid-muridnya. Guru pustakawan harus mengetahui kecerdasan setiap muridnya, keadaan fisik setiap muridnya, hubungan social setiap muridnya, baik disekolah maupun diluar sekolah atau dimasyarakat, sikap aspirasi serta kebutuhan setiap muridnya, sehingga kegiatan pembinaan dan pengembangan minat baca murid-murid dapat disesuaikan dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap murid.

3) Pembinaan kemampuan membaca atas dasar evaluasi

Pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca seseorang harus dimulai atas dasar hasil evaluasi terhadap kemampuan membaca orang yang bersangkutan. untuk memperoleh informasi tentang kemampuan membaca murid-muridnya guru pustakawan dapat bekerja sama dengan guru-guru khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia banyak mengetahui kemampuan membaca murid-muridnya. Begitupula para orang tua atau para wali murid banyak mengetahui kemampuan membaca para putra putrinya.

4) Membaca harus menjadi pengalaman yang memuaskan

Seseorang akan senang sekali apabila setelah membaca suatu bacaan, baik berupa sebuah buku literatur, artikel, sebuah cerita, merasa bahwa dirinya telah mempergunakan waktu senggangnya dengan sebaik-baiknya merasa bahwa dirinya

telah mempelajari sesuatu dengan baik, dan dirinya sendiri merasa puas atas hasil bacaanya. Kepuasan ini mungkin saja disebabkan oleh tercapainya tujuan ia membaca, terpecahkannya masalah-masalah yang sedang dihadapi, memperoleh fakta-fakta baru, menggali informasi-informasi baru, pengetahuan-pengetahuan baru, definisi-definisi baru. Pendek kata ia telah memperoleh hasil yang maksimal dari bacaanya.

5) Kemahiran membaca perlu adanya latihan yang kontinu

Keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca perlu dilatih sedini mungkin secara kontinu sejak seseorang pertama kali masuk sekolah.

6) Evaluasi yang kontinu dan komprehensif merupakan batu loncatan dalam pembinaan minat baca

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca murid-murid harus selalu disertai kegiatan evaluasi sebab kegiatan evaluasi ini selain untuk mengetahui keberhasilan pembinaan dan pengembangan minat baca murid-murid setelah itu akan ditinjau lanjuti guru pustakawan membuat perencanaan pembinaan dan pengembangan kemampuan membaca murid-murid yang dapat dilakukan secara berkelanjutan.

7) Membaca yang baik merupakan syarat mutlak keberhasilan belajar

Agar memperoleh keberhasilan belajar seseorang harus mampu membaca secara efisien.

F. Metodologi Penulisan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Observasi

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Metode ini penulis lakukan dengan cara meninjau langsung Bagaimana keadaan perpustakaan sekolah serta banyaknya siswa-siswa yang berkunjung untuk membaca buku.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa terhadap koleksi serta seberapa sering siswa-siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah.